

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara tropis yang terletak pada  $6^{\circ}$  LU –  $11^{\circ}$  LS dan  $95^{\circ}$  BT –  $141^{\circ}$  BT. Sebagai negara tropis yang diberkahi iklim tropis, Indonesia memiliki keanekaragaman hayati dan non-hayati yang tidak dimiliki oleh negara lainnya. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki sekitar 17.000 pulau yang merupakan tempat tinggal bagi flora dan fauna dari dua jenis yang berbeda asal usulnya. Meskipun daratannya hanya mencakup 1,3% dari seluruh daratan di bumi, Indonesia memiliki kehidupan liar flora dan fauna yang spektakuler dan unik. Kekayaan alam inilah yang merupakan daya tarik Indonesia bagi negara-negara asing yang kemudian menjajah Indonesia dimasa lalu.

Oleh karena itu, banyak terdapat peninggalan bersejarah bangsa asing yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia dan menjadi identitas bagi tempat tersebut. Sebagai contoh, seperti di Kota Bogor terdapat Kebun Raya Bogor dan Museum Zoologi yang terletak di pusat kota .

Kebun Raya Bogor merupakan objek wisata kota Bogor yang terkenal hingga ke mancanegara. Hal ini disebabkan karena selain memiliki tanah yang luas dan cocok untuk rekreasi, di tempat ini pula terdapat flora langka dan fauna yang dibudidayakan. Selain itu, Istana Presiden dan *Guest House* sebagai bangunan bersejarah menjadi pemandangan yang mengagumkan di Kebun Raya Bogor, hal ini tentunya sangat menguntungkan bagi pemerintah kota Bogor.

Museum Zoologi merupakan museum hewan terlengkap se-Asia Tenggara yang terletak di kota Bogor, tergabung dalam Kebun Raya Bogor. Museum *Zoologicum Bogoriense* (MZB) atau yang lebih dikenal dengan Museum Zoologi Bogor, mulanya hanya sebuah laboratorium kecil di sudut Kebun Raya Bogor. Laboratorium ini digunakan untuk meneliti serangga pada tanaman oleh para ilmuwan Belanda yang kemudian berevolusi menjadi lembaga kelas dunia. Museum Zoologi yang didirikan pada tahun 1894 sehingga kini berusia 115 tahun, merupakan museum fosil hewan-

hewan langka atau yang sudah punah, diantaranya kerangka dinosaurus yang sudah membatu, 10.000 jenis serangga yang telah diawetkan, 600 jenis reptil dan ikan, 650 jenis mamalia, 1100 jenis unggas serta 700 jenis invertebrata lain yang tentunya sudah punah tetapi diawetkan agar masyarakat pada umumnya dan pelajar khususnya mengetahui hewan-hewan pada zaman dahulu yang berukuran relatif besar.

Sayangnya, pemerintah Kota Bogor kurang memberdayakan pemanfaatan Museum Zoologi yang terdapat di area Kebun Raya Bogor sebagai sarana edukasi sekaligus wisata kepada masyarakat, khususnya kepada masyarakat kota Bogor. Hal tersebut dapat dilihat dari sedikitnya minat masyarakat yang berkunjung ke museum dan promosi untuk menarik masyarakat luas terasa sangat kurang, diperburuk lagi dengan kondisi fisik museum yang kurang terawat.

Dengan perancangan promosi ini, penulis berharap Museum Zoologi Bogor dapat menjadi wahana yang menarik untuk berekreasi sekaligus tempat menimba ilmu dan mampu bersaing dengan tempat rekreasi lainnya. Sehingga visi dan misi dari Museum Zoologi Bogor pun tercapai.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Dalam rangka merangkul sasaran khalayak serta memaksimalkannya, strategi untuk Museum Zoologi Bogor dapat dicapai dengan berbagai usaha yang kompleks yang perlu dilakukan, mulai dari perancangan arsitektur, perawatan komoditi museum, hingga usaha untuk terus melengkapi koleksi yang dipajang untuk pameran. Namun untuk Tugas Akhir ini, perancangan yang dilakukan hanya sebatas pembuatan promosi Museum Zoologi melalui media-media komunikasi visual untuk memperkenalkan Museum Zoologi Bogor kepada masyarakat secara meluas.

Batasan permasalahannya adalah sebagai berikut:

- Bagaimana membuat media promosi museum yang komunikatif dan efektif untuk menarik minat masyarakat?
- Bagaimana cara mempromosikan Museum Zoologi Bogor agar menjadi tempat wisata sekaligus sarana ilmu pengetahuan yang menarik untuk masyarakat?

### **1.3 Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan-tujuan dari perancangan ini, adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan minat masyarakat, khususnya para pelajar dan masyarakat kota Bogor untuk berkunjung ke Museum Zoologi Bogor.
- Memberikan wajah baru untuk Museum Zoologi Bogor sebagai objek wisata sekaligus sarana edukasi kepada masyarakat luas.
- Menerapkan sebuah visualisasi baru pada desain promosi yang sebelumnya kurang diperhatikan oleh pihak pengembang.

### **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber yang digunakan dalam proses perancangan ini diperoleh dari:

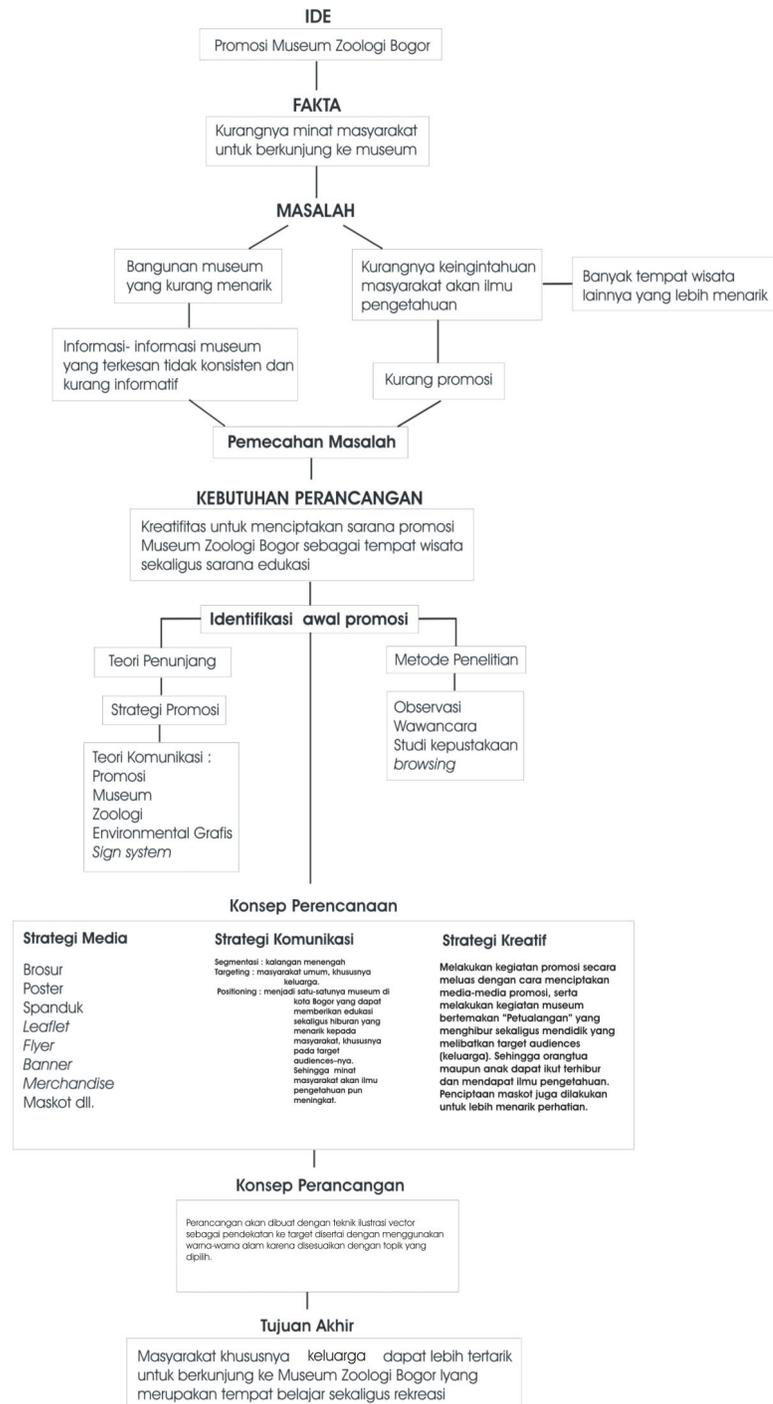
#### **1. Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan dengan mencari literatur-literatur yang ada melalui internet dan wawancara kepada pihak Museum Zoologi Bogor dan Pusat Penelitian Bioteknologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) sebagai lembaga yang menaungi Museum Zoologi Bogor.

#### **2. Studi Lapangan**

Studi Lapangan akan dilakukan melalui observasi, dimana penulis mengamati dan memahami kejadian/permasalahan yang akan dibahas dalam perancangan karya. Dalam pembuatan desain, penulis juga menggunakan metode eksperimen, dimana penulis mencoba dan terlibat langsung dalam proses pembuatan, mulai dari survey sampai hasil akhir.

## 1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan